



BUPATI KAPUAS HULU
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PERATURAN BUPATI KAPUAS HULU
NOMOR 114 TAHUN 2021

TENTANG

PENETAPAN, PENEGASAN DAN PENGESAHAN BATAS DESA
DESA NANGA LUNGU KECAMATAN SILAT HULU
KABUPATEN KAPUAS HULU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KAPUAS HULU,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan, Penegasan dan Pengesahan Batas Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

- sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623);
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 141 Tahun 2017 tentang Penegasan Batas Daerah;
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa;

7. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan Desa dan Dusun di Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan Desa dan Dusun di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2009;

- Memperhatikan :
1. Keputusan Bersama Kepala Desa Entebi dan Kepala Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2015, Nomor 2 Tahun 2015, tentang Penentuan dan Penetapan Batas Wilayah antara Desa Entebi Kecamatan Silat Hulu dan Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dengan Berita Acara Penelitian Dokumen Batas Desa Nomor 136/7/D-NTB/K.SLU/2015, Nomor 136/2/D-NLU/K.SLU/ 2015, Tanggal 1 Oktober Tahun 2015;
 2. Keputusan Bersama Kepala Desa Nanga Lungu dan Kepala Desa Selimu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 5 Tahun 2017, Nomor 5 Tahun 2017, tentang Penentuan dan Penetapan Batas Wilayah antara Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dan Desa Selimu Kecamatan Silat Hulu dengan Berita Acara Penelitian Dokumen Batas Desa Nomor 147/125/D-NLU/K.SLU/PEM-2017, Tanggal 18 Januari Tahun 2017;
 3. Keputusan Bersama Kepala Desa Nanga Lungu dan Kepala Desa Landau Badai Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 2 Tahun 2021, Nomor 1 Tahun 2021, tentang Penentuan dan Penetapan Batas Wilayah antara Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dan Desa Landau Badai Kecamatan Silat Hulu dengan Berita Acara Penelitian Dokumen Batas Desa Nomor 147/106/D-NLU/K.SLU/PEM-2021;

4. Keputusan Bersama Kepala Desa Nanga Lungu dan Kepala Desa Nanga Luan Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 3 Tahun 2021, Nomor 4 Tahun 2021, tentang Penentuan dan Penetapan Batas Wilayah antara Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dan Desa Nanga Luan Kecamatan Silat Hulu dengan Berita Acara Penelitian Dokumen Batas Desa Nomor 136/96/D-NLU/K.SLU/PEM-2021, Tanggal 31 Mei Tahun 2021;
5. Berita Acara Penetapan dan Penegasan Batas Desa antara Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dan Desa Perjuk Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat Nomor : 136/109/D-NLU/2021, Nomor : 136/164/D-PJK/2021, Tanggal 2 Agustus 2021;
6. Berita Acara Kesepakatan Penetapan dan Penegasan Batas Desa antara Desa Nanga Lot Kecamatan Seberuang dan Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat Nomor : 136/392/X/2021, Nomor : 136/103/D-NLU/2021, Tanggal 23 September 2021; dan
7. Peta Batas Wilayah Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN, PENEKASAN DAN PENGESAHAN BATAS DESA NANGA LUNGU KECAMATAN SILAT HULU KABUPATEN KAPUAS HULU.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Bupati adalah Bupati Kapuas Hulu.
4. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.
5. Camat adalah Kepala Kecamatan yang merupakan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.
6. Desa adalah desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
8. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
9. Batas Alam adalah unsur-unsur alami seperti gunung, sungai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
10. Batas Buatan adalah unsur-unsur buatan manusia seperti pilar batas, jalan, rel kereta api, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
11. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang beradap ada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
12. Penetapan Batas Desa adalah proses penetapan batas Desa secara kartometrik di atas suatu peta dasar yang disepakati.

13. Metode Kartometrik adalah penelusuran/penarikan garis batas pada peta kerja dan pengukuran/perhitungan posisi titik, garis, jarak dan luas cakupan wilayah dengan menggunakan peta dasar dan informasi geospasial lainnya sebagai pendukung.
14. Penegasan Batas Desa adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau survey dilapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik-titik koordinat batas Desa.
15. Peta Dasar adalah peta yang menyajikan unsur-unsur alam dan atau buatan manusia, yang berada dipermukaan bumi digambarkan pada suatu bidang datar dengan Skala, penomoran, proyeksi dan georeferensi tertentu.
16. Peta Penetapan batas Desa adalah peta yang menyajikan batas Desa hasil penetapan berbasis peta dasar atau citra tegak resolusi tinggi.
17. Citra adalah gambaran permukaan bumi dalam bentuk digital atau cetak yang dihasilkan dari perekaman data dengan menggunakan wahana angkasa/luar angkasa seperti wahana satelit, pesawat udara, pesawat tanpa awak, atau wahana angkasa/luar angkasa lainnya, serta wahana darat seperti kamera teristris, *lasser scanner*, dan wahana darat lainnya.
18. Skala adalah perbandingan ukuran jarak suatu unsur di atas peta dengan jarak unsur di muka bumi dan dinyatakan dengan besaran perbandingan.
19. Peta Batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.

BAB II
RUANG LINGKUP
Pasal 2

Ruang Lingkup Peraturan Bupati ini mengatur Penetapan, Penegasan, dan Pengesahan Batas Wilayah Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

BAB III
PENETAPAN PENEKASAN DAN PENGESAHAN BATAS DESA
Pasal 3

- (1) Batas Wilayah Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 adalah sebagai berikut:
- a. Batas Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dengan Desa Nanga Lot Kecamatan Seberuang dimulai dari titik *Sanggung Serabun* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dan Desa Selimu Kecamatan Silat Hulu dengan Desa Nanga Lot Kecamatan Seberuang pada titik koordinat $0^{\circ} 14' 9,027''$ LU dan $112^{\circ} 10' 27,891''$ BT, selanjutnya ke arah Timur menyusuri batas alam sampai titik batas *Segitiga Bukit Serabun* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dan Desa Nanga Luan Kecamatan Silat Hulu dengan Desa Nanga Lot Kecamatan Seberuang pada titik koordinat $0^{\circ} 14' 0,037''$ LU dan $112^{\circ} 10' 50,694''$ BT;
 - b. Batas Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dengan Desa Nanga Luan Kecamatan Silat Hulu dimulai dari titik batas *Segitiga Bukit Serabun* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dan Desa Nanga Luan Kecamatan Silat Hulu dengan Desa Nanga Lot Kecamatan Seberuang pada titik koordinat $0^{\circ} 14' 0,037''$ LU dan $112^{\circ} 10' 50,694''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Kaki Serabun* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 52,060''$ LU dan $112^{\circ} 10' 45,841''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Semudak Bedul* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 51,018''$ LU dan $112^{\circ} 10' 44,903''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Kerapa Bang Adam* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 44,993''$ LU dan $112^{\circ} 10' 43,350''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Semudak Engkunat Nanga Sungai Rinya* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 41,672''$ LU dan $112^{\circ} 10' 42,218''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Semudak Danil (di Tintin Pelepas)* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 38,058''$ LU dan $112^{\circ} 10' 41,862''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Kaki Tintin Pelepas* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 21,515''$ LU dan $112^{\circ} 10' 45,742''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Semudak Dundang (di Tintin Pelepas)* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 16,240''$ LU dan $112^{\circ} 10' 45,483''$ BT, selanjutnya ke arah

Selatan menuju titik batas *Semudak Simon (di Tintin Pelepas)* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 13,277''$ LU dan $112^{\circ} 10' 45,709''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Tali Tintin Pelepas* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 6,015''$ LU dan $112^{\circ} 10' 41,891''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Karet Engkunat (di Tintin Pelepas)* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 53,348''$ LU dan $112^{\circ} 10' 37,330''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Kaki Bukit Sagu* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 51,036''$ LU dan $112^{\circ} 10' 36,456''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Puncak Bukit Sagu* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 49,343''$ LU dan $112^{\circ} 10' 36,521''$ BT, selanjutnya ke arah Timur menyusuri batas alam menuju titik batas *Segi Tiga Batas (di Bukit Sagu)* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 38,659''$ LU dan $112^{\circ} 11' 23,777''$ BT yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dengan Desa Nanga Luan dan Desa Entebi Kecamatan Silat Hulu;

- c. Batas Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dengan Desa Entebi Kecamatan Silat Hulu dimulai dari titik *Segi Tiga Batas (di Bukit Sagu)* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 38,659''$ LU dan $112^{\circ} 11' 23,777''$ BT yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dengan Desa Nanga Luan dan Desa Entebi Kecamatan Silat Hulu, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Sungai Penanarung* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 18,535''$ LU dan $112^{\circ} 11' 15,365''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Tintin Janik* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 14,498''$ LU dan $112^{\circ} 11' 11,290''$ BT, selanjutnya ke arah Tenggara menuju titik batas *Tintin Penyelepat antara Sungai Metemak dan Sungai Teba* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 34,804''$ LU dan $112^{\circ} 11' 4,365''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Tintin Kandis* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 55,383''$ LU dan $112^{\circ} 11' 10,512''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Tintin Kandis* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 47,471''$ LU dan $112^{\circ} 11' 6,695''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Lokasi Sungai Tapang dan Sungai Metemak* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 34,804''$ LU dan $112^{\circ} 11' 4,365''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Perbatasan Sungai Sanda dan Sungai Tapang* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 27,314''$ LU dan $112^{\circ} 11' 2,294''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Perbatasan Sungai Sawak* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 15,657''$ LU dan $112^{\circ} 10' 57,862''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Nanga*

Sungai Sawak pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 7,744''$ LU dan $112^{\circ} 10' 57,506''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Nanga Sungai Tanjung* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 6,734''$ LU dan $112^{\circ} 10' 57,150''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Karet Aswandi* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 6,213''$ LU dan $112^{\circ} 10' 57,085''$ BT, selanjutnya ke arah Tenggara menuju titik batas *Penyeberangan Sungai Linsai* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 41,628''$ LU dan $112^{\circ} 11' 6,076''$ BT, selanjutnya ke arah Tenggara menuju titik batas *Karet Indai Bangau (Igit)* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 35,831''$ LU dan $112^{\circ} 11' 7,498''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Tintin Jelutung* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 26,225''$ LU dan $112^{\circ} 11' 7,271''$ BT, selanjutnya ke arah Selatan menuju titik batas *Tintin Jelutung* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 26,225''$ LU dan $112^{\circ} 11' 7,271''$ BT, selanjutnya ke arah Tenggara menuju titik batas *Pala Bendungan Air Bersih* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 20,657''$ LU dan $112^{\circ} 11' 9,503''$ BT, selanjutnya ke arah Tenggara menuju titik batas *Tempat Ladang Pak Itol* pada titik koordinat $0^{\circ} 9' 50,112''$ LU dan $112^{\circ} 11' 6,493''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Tempat Karet Omeng* pada titik koordinat $0^{\circ} 9' 47,377''$ LU dan $112^{\circ} 11' 1,803''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Sambang Tintin Batu Badak* pada titik koordinat $0^{\circ} 9' 43,080''$ LU dan $112^{\circ} 10' 51,840''$ BT yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dengan Desa Entebi dan Desa Perjuk Kecamatan Silat Hulu;

- d. Batas Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dengan Desa Perjuk Kecamatan Silat Hulu dimulai dari titik batas *Sambang Tintin Batu Badak* pada titik koordinat $0^{\circ} 9' 43,080''$ LU dan $112^{\circ} 10' 51,840''$ BT yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dengan Desa Entebi dan Desa Perjuk Kecamatan Silat Hulu, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Kelundang Pangkar* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 13,887''$ LU dan $112^{\circ} 10' 15,097''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Lepung Kumang* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 15,776''$ LU dan $112^{\circ} 10' 8,175''$ BT, selanjutnya ke arah Barat menuju titik batas *Puncak Rampak Angkat* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 17,862''$ LU dan $112^{\circ} 9' 41,523''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Ririn Rampak Angkat* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 20,011''$ LU dan $112^{\circ} 9' 41,523''$ BT, selanjutnya ke arah Barat

Laut menuju titik batas *Rampak Angkat* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 22,551''$ LU dan $112^{\circ} 9' 39,097''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Kaki Rampak Angkat* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 23,430''$ LU dan $112^{\circ} 9' 37,674''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Uncak Sungai Buah Tuba Kanan* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 24,081''$ LU dan $112^{\circ} 9' 37,480''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Semudak Sandik* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 25,026''$ LU dan $112^{\circ} 9' 34,731''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Sungai Buah Tuba Kanan* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 26,491''$ LU dan $112^{\circ} 9' 33,210''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Tengkawang Pantah* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 26,817''$ LU dan $112^{\circ} 9' 32,272''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Anak Sungai Buah Tuba* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 27,273''$ LU dan $112^{\circ} 9' 30,526''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Tampuk Mungguk Darmo* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 28,087''$ LU dan $112^{\circ} 9' 27,744''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Mungguk Darmo* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 27,729''$ LU dan $112^{\circ} 9' 25,480''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Daya menuju titik batas *Nanga Sungai Buah Tuba Kibak* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 27,436''$ LU dan $112^{\circ} 9' 24,639''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Kaki Uma Siung* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 28,446''$ LU dan $112^{\circ} 9' 23,571''$ BT, selanjutnya ke arah Barat menuju titik batas *Tangkal Juin* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 28,935''$ LU dan $112^{\circ} 9' 19,043''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Naik Tintin Sebeji* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 30,661''$ LU dan $112^{\circ} 9' 16,779''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Niti Tintin Sebeji* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 32,354''$ LU dan $112^{\circ} 9' 15,291''$ BT, selanjutnya ke arah Barat menuju titik batas *Tintin Batu Inik Andan* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 33,494''$ LU dan $112^{\circ} 9' 11,636''$ BT, selanjutnya ke arah Barat menuju titik batas *Segi Tiga Sebeji* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dengan Desa Perjuk dan Desa Landau Badai pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 32,778''$ LU dan $112^{\circ} 9' 7,625''$ BT;

- e. Batas Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dengan Desa Landau Badai Kecamatan Silat Hulu dimulai dari titik batas *Segi Tiga Sebeji* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dengan Desa Perjuk dan Desa Landau Badai pada

titik koordinat $0^{\circ} 10' 32,778''$ LU dan $112^{\circ} 9' 7,625''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Tali Pinang Kelandau* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 34,601''$ LU dan $112^{\circ} 9' 6,299''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Uncak Sungai Nteli Buyung* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 38,835''$ LU dan $112^{\circ} 9' 5,038''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Penyelapat Pinang Kelandau dan Pelundang Bantin* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 46,878''$ LU dan $112^{\circ} 9' 3,130''$ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut menuju titik batas *Tintin Pelundang Bantin* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 50,786''$ LU dan $112^{\circ} 9' 1,222''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Uncak Sungai Empatung Kanan* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 57,592''$ LU dan $112^{\circ} 9' 1,772''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Uncak Sungai Batu Perampin* pada titik koordinat $0^{\circ} 10' 59,741''$ LU dan $112^{\circ} 9' 2,613''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Sungai Batu Perampin* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 10,454''$ LU dan $112^{\circ} 9' 5,719''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Gurung Batu Perampin* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 11,529''$ LU dan $112^{\circ} 9' 5,396''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Sungai Belimbing* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 15,599''$ LU dan $112^{\circ} 9' 4,135''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Uncak Nanga Dua Sungai Belimbing* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 18,432''$ LU dan $112^{\circ} 9' 4,232''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Bukit Kenait Sungai Belimbing* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 19,898''$ LU dan $112^{\circ} 9' 3,876''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Anak Sungai Penilat* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 25,303''$ LU dan $112^{\circ} 9' 3,488''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Sungai Penilat* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 26,834''$ LU dan $112^{\circ} 9' 3,262''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Lenggang Badak* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 32,728''$ LU dan $112^{\circ} 9' 2,130''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Penyelapat Sungai Penuin* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 37,450''$ LU dan $112^{\circ} 9' 1,548''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Nanga Dua Sungai Penuin* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 41,292''$ LU dan $112^{\circ} 9' 2,260''$ BT, selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri sungai sampai titik batas *Nanga Sungai Penuin* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 0,211''$ LU dan $112^{\circ} 9' 12,192''$ BT, selanjutnya ke arah Barat menuju titik batas *Nanga Sungai Mang* pada titik koordinat $0^{\circ} 11' 58,323''$ LU

dan $112^{\circ} 9' 8,019''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Punjung Bukit Sagu* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 11,348''$ LU dan $112^{\circ} 9' 6,403''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Sanggung Bukit Sagu* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dengan Desa Landau Badai dan Desa Selimu Kecamatan Silat Hulu pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 12,390''$ LU dan $112^{\circ} 9' 6,597''$ BT; dan

- f. Batas Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu dengan Desa Selimu Kecamatan Silat Hulu dimulai dari titik batas *Bukit Sagu* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dengan Desa Landau Badai dan Desa Selimu Kecamatan Silat Hulu pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 12,390''$ LU dan $112^{\circ} 9' 6,597''$ BT, selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri batas alam sampai titik batas *Tebing Bukit Sagu* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 20,171''$ LU dan $112^{\circ} 9' 28,366''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Kelayang Temenggung* pada titik koordinat $0^{\circ} 12' 45,375''$ LU dan $112^{\circ} 9' 30,050''$ BT, selanjutnya ke arah Timur Laut menuju titik batas *Sungai Selimu* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 33,892''$ LU dan $112^{\circ} 10' 12,815''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Sungai Selimu Hulu* pada titik koordinat $0^{\circ} 13' 58,836''$ LU dan $112^{\circ} 10' 6,574''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Ribang Tanah Susur* pada titik koordinat $0^{\circ} 14' 4,502''$ LU dan $112^{\circ} 10' 7,707''$ BT, selanjutnya ke arah Timur menuju titik batas *Sungai Papan Umbung* pada titik koordinat $0^{\circ} 14' 1,146''$ LU dan $112^{\circ} 10' 26,952''$ BT, selanjutnya ke arah Utara menuju titik batas *Sanggung Serabun* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Nanga Lungu dan Desa Selimu Kecamatan Silat Hulu dengan Desa Nanga Lot Kecamatan Seberuang pada titik koordinat $0^{\circ} 14' 9,027''$ LU dan $112^{\circ} 10' 27,891''$ BT.

- (2) Penetapan, Penegasan dan Pengesahan Batas Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu yang dituangkan dalam bentuk daftar titik koordinat sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
PETA BATAS WILAYAH

Pasal 4

- (1) Peta batas desa tidak menghapus hak atas tanah, hak ulayat, dan hak adat serta hak-hak lainnya pada masyarakat.
- (2) Peta Batas Desa Nanga Lungu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.

Ditetapkan di Putussibau
pada tanggal 31 Desember 2021



Diundangkan di Putussibau
pada tanggal 31 Desember 2021

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAPUAS HULU,



BERITA DAERAH KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021
NOMOR 115



LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI KAPUAS HULU
 NOMOR 114 TAHUN 2021
 TENTANG
 PENETAPAN, PENEGASAN DAN PENGESAHAN
 BATAS DESA NANGA LUNGU KECAMATAN
 SILAT HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

TITIK KOORDINAT BATAS DESA NANGA LUNGU
 KECAMATAN SILAT HULU

NOMOR	NAMA LOKASI	DESKRIPSI BATASDESA	LINTANG UTARA (LU)	BUJUR TIMUR (BT)
1	2	3	4	5
1	SANGGUNG SERABUN	NANGA LUNGU - SELIMU - NANGA LOT	0° 14' 9, 027"	112° 10' 27, 891"
2	SEGITIGA BUKIT SERABUN	NANGA LUNGU - NANGA LOT - NANGA LUAN	0° 14' 0, 037"	112° 10' 50, 694"
3	KAKI SERABUN	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 13' 52, 060"	112° 10' 45, 841"
4	SEMUDAK BEDUL	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 13' 51, 018"	112° 10' 44, 903"
5	SEMUDAK DULI	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 13' 47, 371"	112° 10' 43, 868"
6	KERAPA BANG ADAM	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 13' 44, 993"	112° 10' 43, 350"
7	SEMUDAK ENKGUNAT NANGA SUNGAI RINYA	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 13' 41, 672"	112° 10' 42, 218"
8	SEMUDAK DANIL (DI TINTIN PELEPAS)	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 13' 38, 058"	112° 10' 41, 862"
9	KAKI TINTIN PELEPAS	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 13' 21, 515"	112° 10' 45, 742"
10	SEMUDAK DUNDANG (DI TINTIN PELEPAS)	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 13' 16, 240"	112° 10' 45, 483"
11	SEMUDAK SIMON (DI TINTIN PELEPAS)	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 13' 13, 277"	112° 10' 45, 709"
12	TALI TINTIN PELEPAS	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 13' 6, 015"	112° 10' 41, 891"
13	KARET ENKGUNAT DI TINTIN PELEPAS	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 12' 53, 348"	112° 10' 37, 330"
14	KAKI BUKIT SAGU	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 12' 51, 036"	112° 10' 36, 456"
15	PUNCAK BUKIT SAGU	NANGA LUNGU - NANGA LUAN	0° 12' 49, 343"	112° 10' 36, 521"
16	SEGI TIGA BATAS (DI BUKIT SAGU)	NANGA LUNGU - NANGA LUAN - ENTEBI	0° 12' 38, 659"	112° 11' 23, 777"
17	SUNGAI PENANARUNG	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 12' 18, 535"	112° 11' 15, 365"
18	TINTIN JANIK	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 12' 14, 498"	112° 11' 11, 290"

1	2	3	4	5
19	TINTIN PENYELAPAT ANTARA SUNGAI METEMAK DAN SUNGAI TEBA	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 12' 2, 416"	112° 11' 16, 432"
20	TINTIN KANDIS	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 11' 55, 383"	112° 11' 10, 512"
21	TINTIN KANDIS	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 11' 47,471" N	112° 11' 6,695" E
22	LOKASI SUNGAI TAPANG DAN SUNGAI METEMAK	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 11' 34, 804"	112° 11' 4, 365"
23	PERBATASAN SUNGAI SANDA DENGAN SUNGAI TAPANG	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 11' 27, 314"	112° 11' 2, 294"
24	PERBATASAN SUNGAI SAWAK	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 11' 15, 657"	112° 10' 57, 862"
25	NANGA SUNGAI SAWAK	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 11' 7, 744"	112° 10' 57, 506"
26	NANGA SUNGAI TANJUNG	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 11' 6, 734"	112° 10' 57, 150"
27	KARET ASWANDI	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 11' 6, 213"	112° 10' 57, 085"
28	PENYEBERANGAN SUNGAI LINSAI	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 10' 41, 628"	112° 11' 6, 076"
29	KARET INDAI BANGAU (IGIT)	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 10' 35, 831"	112° 11' 7, 498"
30	TINTIN JELUTUNG	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 10' 26, 225"	112° 11' 7, 271"
31	PALA BENDUNGAN AIR BERSIH	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 10' 20, 657"	112° 11' 9, 503"
32	TEMPAT LADANG PAK ITOL	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 9' 50, 112"	112° 11' 6, 493"
33	TEMPAT KARET OMENG	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 9' 47, 377"	112° 11' 1, 803"
34	TEMPAT KARET ANSAH	NANGA LUNGU - ENTEBI	0° 9' 43, 763"	112° 10' 52, 746"
35	SAMBANG TINTIN BATU BADAQ	NANGA LUNGU - ENTEBI - PERJUK	0° 9' 43, 080"	112° 10' 51, 840"
36	KELUNDANG PANGKAR	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 13, 887"	112° 10' 15, 097"
37	LEPUNG KUMANG	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 15, 776"	112° 10' 8, 175"
38	PUNCAK RAMPAK ANGKAT	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 17, 862"	112° 9' 41, 523"
39	RIRIN RAMPAK ANGKAT	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 20, 011"	112° 9' 41, 523"
40	RAMPAK ANGKAT	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 22, 551"	112° 9' 39, 097"
41	KAKI RAMPAK ANGKAT	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 23, 430"	112° 9' 37, 674"
42	UNCAK SUNGAI BUAH TUBA KANAN	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 24, 081"	112° 9' 37, 480"

1	2	3	4	5
43	SEMUDAK SANDIK	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 25, 026"	112° 9' 34, 731"
44	SUNGAI BUAH TUBA KANAN	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 26, 491"	112° 9' 33, 210"
45	TENGGAWANG PANTAH	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 26, 817"	112° 9' 32, 272"
46	ANAK SUNGAI BUAH TUBA	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 27, 273"	112° 9' 30, 526"
47	TAMPUK MUNGGUIK DARMO	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 28, 087"	112° 9' 27, 744"
48	MUNGGUIK DARMO	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 27, 729"	112° 9' 25, 480"
49	NANGA SUNGAI BUAH TUBA KIBAK	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 27, 436"	112° 9' 24, 639"
50	KAKI UMA SIUNG	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 28, 446"	112° 9' 23, 571"
51	KAKI UMA SUPARNO	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 28, 706"	112° 9' 22, 310"
52	TANGKUL JUIN	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 28, 935"	112° 9' 19, 043"
53	NAIK TINTIN SEBEJI	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 30, 661"	112° 9' 16, 779"
54	NITI TINTIN SEBEJI	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 32, 354"	112° 9' 15, 291"
55	TINTIN BATU INIK ANDAN	NANGA LUNGU - PERJUK	0° 10' 33, 494"	112° 9' 11, 636"
56	SEGI TIGA SEBEJI	NANGA LUNGU - PERJUK - LANDAU BADAI	0° 10' 32, 778"	112° 9' 7, 625"
57	TALI PINANG KELANDAU	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 10' 34, 601"	112° 9' 6, 299"
58	UNCAK SUNGAI NTELI BUYUNG	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 10' 38, 835"	112° 9' 5, 038"
59	PENYELAPAT PINANG KELANDAU DAN PELUNDANG BANTIN	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 10' 46, 878"	112° 9' 3, 130"
60	TINTIN PELUNDANG BANTIN	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 10' 50, 786"	112° 9' 1, 222"
61	UNCAK SUNGAI EMPATUNG KANAN	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 10' 57, 592"	112° 9' 1, 772"
62	UNCAK SUNGAI BATU PERAMPIN	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 10' 59, 741"	112° 9' 2, 613"
63	SUNGAI BATU PERAMPIN	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 11' 10, 454"	112° 9' 5, 719"
64	GURUNG BATU PERAMPIN	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 11' 11, 529"	112° 9' 5, 396"
65	SUNGAI BELIMBING	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 11' 15, 599"	112° 9' 4, 135"
66	UNCAK NANGA DUA SUNGAI BELIMBING	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 11' 18, 432"	112° 9' 4, 232"
67	BUKIT KENAIT SUNGAI BELIMBING	NANGA LUNGU - LANDAU BADAI	0° 11' 19, 898"	112° 9' 3, 876"

1	2	3	4	5
68	ANAK SUNGAI PENILAT	NANGA LUNGU - LANDAU BADA I	0° 11' 25, 303"	112° 9' 3, 488"
69	SUNGAI PENILAT	NANGA LUNGU - LANDAU BADA I	0° 11' 26, 834"	112° 9' 3, 262"
70	LENGGANG BADA K	NANGA LUNGU - LANDAU BADA I	0° 11' 32, 728"	112° 9' 2, 130"
71	PENYELAPAT SUNGAI PENUIN	NANGA LUNGU - LANDAU BADA I	0° 11' 37, 450"	112° 9' 1, 548"
72	NANGA DUA SUNGAI PENUIN	NANGA LUNGU - LANDAU BADA I	0° 11' 41, 292"	112° 9' 2, 260"
73	NANGA SUNGAI PENUIN	NANGA LUNGU - LANDAU BADA I	0° 12' 0, 211"	112° 9' 12, 192"
74	NANGA SUNGAI MANG	NANGA LUNGU - LANDAU BADA I	0° 11' 58, 323"	112° 9' 8, 019"
75	PUNJUNG BUKIT SAGU	NANGA LUNGU - LANDAU BADA I	0° 12' 11, 348"	112° 9' 6, 403"
76	SANGGUNG BUKIT SAGU	NANGA LUNGU - LANDAU BADA I - SELIMU	0° 12' 12, 390"	112° 9' 6, 597"
77	TEBING BUKIT SAGU	NANGA LUNGU - SELIMU	0° 12' 20, 171"	112° 9' 28, 366"
78	KELAYANG TEMENGGUNG	NANGA LUNGU - SELIMU	0° 12' 45, 375"	112° 9' 30, 050"
79	SUNGAI SELIMU	NANGA LUNGU - SELIMU	0° 13' 33, 892"	112° 10' 12, 815"
80	SUNGAI SELIMU HULU	NANGA LUNGU - SELIMU	0° 13' 58, 836"	112° 10' 6, 574"
81	RIBANG TANAH SUSUR	NANGA LUNGU - SELIMU	0° 14' 4, 502"	112° 10' 7, 707"
82	SUNGAI PAPAN UMBUNG	NANGA LUNGU - SELIMU	0° 14' 1, 146"	112° 10' 26, 952"



BUPATI KAPUAS HULU, 7

Fransiskus Diaan

FRANSISKUS DIAAN